

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC RSIA Ananda Makassar 2019

^KFadli Ananda¹, Melly Syafrida Putri², Zulfiyah Surdam³, Anna Sari Dewi⁴, Arni Isnaini Arfah⁵, Susiawaty⁶, Irwan⁷

^{1,4,6,7}Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

²Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): dr.fadliananda@gmail.com

fadli.ananda@umi.ac.id¹, mellysyafrida@gmail.com², zulfiyah.surdam@umi.ac.id³, annasari.dewi@umi.ac.id⁴, arniisnaini.arfah@umi.ac.id⁵, susiawaty.susiawaty@umi.ac.id⁶, irwan.irwan@umi.ac.id⁷

(082191544250)

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, Kehamilan risiko tinggi merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam. *Antenatal Care* (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim dan ibunya untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC). Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* sampel dari penelitian ini berupa data primer yaitu data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber. Data primer dari penelitian ini adalah dengan membagikan kuisioner secara langsung kepada responden. Dari hasil penelitian dengan 50 ibu hamil *care* di rumah sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori Tinggi sebanyak 20 ibu hamil (40%) dan kategori sedang sebanyak 19 ibu hamil (38%), sedangkan responden memiliki pengetahuan kategori rendah sebanyak 11 ibu hamil (22%) Pengetahuan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di rumah sakit ibu dan anak ananda Makassar mayoritas memiliki pengetahuan yang tinggi tentang *Antenatal care*, serta kunjungan *Antenatal care* yang dilakukan ibu hamil di rumah sakit ibu dan anak ananda Makassar sudah baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci: Tingkat; pengetahuan; tanda bahaya; kehamilan; *antenatal care*

PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

fmj@umi.ac.id

Phone :

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 05 Maret 2022

Received in revised form 8 Maret 2022

Accepted 20 Maret 2022

Available online 01 April 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Pregnancy is a natural process. Pregnancy is defined as the fertilization or fusion of spermatozoa and ovum and followed by bullying or implantation. High risk pregnancy is a pregnancy in which the life and health of the mother and baby can be threatened. Antenatal Care (ANC) is monitoring before childbirth primarily aimed at the growth and development of the fetus in the womb and its mother. to determine the relationship between knowledge of pregnant women about high risk of pregnancy with regular Antenatal Care. To determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy. This study used a descriptive design with a cross sectional approach. The sample of this study was primary data, namely research data obtained directly from the source. Primary data from this research is by distributing questionnaires directly to respondents. From the results of the study with 50 pregnant women care at the Ananda Makassar Mother and Child Hospital, it was found that most of the respondents had knowledge of the High category of 20 pregnant women (40%) and the moderate category of 19 pregnant women (38%), while the respondents had knowledge of the low category was 11 pregnant women (22%).The knowledge of pregnant women who check their pregnancies at the maternal and child hospital of ananda Makassar, the majority have high knowledge about Antenatal care, as well as Antenatal care visits conducted by pregnant women at the Makassar Ananda Mother and Child Hospital are already good at carrying out antenatal care.

Keywords: Knowledge; level; pregnancy; danger signs; Antanetal care

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, kehamilan risiko tinggi merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam.(1,2) *Antenatal Care* (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim dan ibunya. untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan keteraturan *Antenatal Care* (ANC).(3-5)

Antenatal care merupakan salah satu asuhan mempersiapkan apakah ibu dan bayinya dalam keadaan sehat dengan cara membangun hubungan saling percaya dengan mendeteksi tanda bahaya kehamilan yang mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memperikan kesehatan kepada ibu.(3)

Tingginya angka kematian ibu (AKI) dapat menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Penurunan AKI juga merupakan indikator keberhasilan derajat kesehatan suatu wilayah. Pemerintah berupaya bahu – membahu membuat berbagai strategi untuk akselerasi menurunkan AKI.(Profil kesehatan Indonesia tahun 2013) Program Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan. Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI). Melihat tingginya angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan oleh kurangnya kepatuhan melakukan *Antenatal care* ,maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal care di RSIA Ananda Makassar tahun 2019.

METODE

Cross sectional berupa data primer yaitu data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber. Data primer dari penelitian ini adalah dengan membagikan kuisioner langsung kepada responden.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Umur		
<20 tahun	1	2,0
20-35 tahun	44	88,0
>35 tahun	5	10,0
Pekerjaan		
PNS	11	22,0
Karyawan	17	34,0
IRT	22	44,0
Pendidikan		
SLTA	18	36,0
D3	7	14,0
S1	21	42,0
S2	4	8,0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1, umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 44 orang (88%), sedangkan yang berumur >35 tahun sebanyak 5 orang (10%), dan yang paling sedikit berumur <20 tahun, hanya 1 orang (2%).

Dari sisi pekerjaan, sebagian responden memiliki pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga), yakni sebanyak 22 orang (44%), sedangkan yang memiliki pekerjaan sebagai Karyawan sebanyak 17 orang (34%) dan sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 11 orang (22%).

Dari segi pendidikan, sebagian responden berpendidikan S1 (Strata Satu) sebanyak 21 orang (42%), sedangkan SLTA sebanyak 18 orang (36%), D3 (Diploma III) sebanyak 7 orang (14%), dan S2 (Strata Dua).

Tabel 2. Karakteristik Variabel

Karakteristik Variable	N	%
Pengetahuan		
Rendah	11	22,0
Sedang	19	38,0
Tinggi	20	40,0
Kepatuhan melakukan		
ANC		
Tidak baik	14	28,0
Baik	36	72,0

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan kategori Tinggi sebanyak 20 orang (40%).

Hasil analisis tabulasi silang (Bivariate) antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Bivariat

Variabel	Kepatuhan Dalam Melakukan ANC				Total		χ^2	P value	
	Tidak baik		Baik		N	%			
	N	%	N	%					
Pengetahuan	Rendah	8	16	3	6	11	22	13,997	0,001
	Sedang	3	6	16	32	19	38		
	Tinggi	3	6	17	34	20	40		
	Total	14	28	36	72	50	100		

CC (Contingency Coeficien) = 0,468

Sumber: Data primer diolah, 2020

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dengan 50 ibu hamil *care* di rumah sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori Tinggi sebanyak 20 ibu hamil (40%) dan kategori sedang sebanyak 19 ibu hamil (38%), sedangkan responden memiliki pengetahuan kategori rendah sebanyak 11 ibu hamil (22%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di rumah sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar dalam kategori Tinggi.(6)

Bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang disampaikan, sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah masuknya informasi dan pemahaman juga memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang.(7) Pengetahuan mempunyai pengaruh dalam membentuk perilaku seseorang dan kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini adalah kepatuhan dalam melakukan *Antenatal Care*.(8-10)

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC diperoleh hasil analisa menggunakan uji *Chi-Square* (X²) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* yaitu dimana X² hitung 21,82 lebih besar dari pada X² tabel 3,841. Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan menjadikan pola pikirnya relatif baik, kemampuan menganalisa suatu masalah dan menangkap informasi relatif baik.(11) Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu hamil mampu melihat secara luas mengenai tanda bahaya kehamilan yang memungkinkan

terjadi pada setiap ibu hamil dan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan dan mengantisipasi bahaya yang akan terjadi dengan cara patuh melakukan *Antenatal Care*.(12)

Dari hasil penelitian dengan 50 ibu hamil *care* di rumah sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar didapatkan bahwa sebagian besar dari responden masuk dalam kategori baik dalam hal kepatuhan dalam melakukan *Antenatal care* sesuai standar yakni sebanyak 36 ibu hamil (72%), sedangkan yang masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 14 ibu hamil (28%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di rumah sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar berada dalam baik dalam kepatuhan melakukan kunjungan *Antenatal Care* sesuai standar.(13)

Bahwa tingkat pengetahuan adalah suatu tingkatan dari segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang terhadap suatu objek tertentu yang dapat di pengaruhi oleh pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Pengetahuan seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai macam sumber misalnya, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas, kesehatan, poster dan lain sebagainya.(14)

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penelitian yang menggunakan hasil analisa uji *Chi-Square* (X²), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *Antenatal care*, di karenakan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan ,yang dimana saat ini banyak promosi-promosi kesehatan yang diadakan oleh tenaga kesehatan baik di posyandu-posyandu maupun ditempat pelayanan kesehatan yang biasanya hal ini dilakukan setiap satu bulan sekali baik oleh bidan maupun tenaga medis lainnya. Oleh karena pendidikan ,lingkungan ,media massa/ informasi serta cara ibu hamil mendapatkan pengetahuan akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil hal ini sependapat dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti.(15)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dirumah sakit ibu dan anak ananda Makassar mayoritas memiliki pengetahuan yang tinggi tentang *Antenatal care* Kunjungan *Antenatal care* yang dilakukan ibu hamil di rumah sakit ibu dan anak ananda Makassar sudah baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *Antenatal care*.

Saran untuk peneliti lain adalah untuk dapat memperbesar sampel dari penelitian serta dapat pula melakukan penelitian berupa penelitian kualitatif untuk dapat menggali lebih dalam tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini M, Suryani N, Murdani, P. 2013. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan antenatal di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga* 1(1):67-79.
2. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *J Kedokt dan Kesehat.* 2016;3(1):355–62.
3. Departemen Kesehatan (Depkes). 2009. Pedoman pelayanan antenatal. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. hlm 1–98.
4. Mahmud Y. Studi Pemanfaatan Antenatal Care Pada Ibu hamil di Puskesmas Aeng-Towa. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020;11(1):505–11.
5. Dharmayanti I, Azhar K, Tjandrarini DH, Hidayangsih PS. Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. *J Ekol Kesehat.* 2019;18(1):60–9.
6. Ramasamy ,A Lumongga F.2013 Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang antanetal care dalam kalangan usia subur.FK USU .1 (1): 1-5
7. Joseph,Dkk.(2010). Buku Ginekologi dan Obstetri (Obgyn). Yogyakarta : Muha Medika.
8. Kurnia Dwi Pratiwi. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di BPM Shofi Harjayanti, S. ST.Keb Desa Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Universitas Ngudi Waluyo; 2019.
9. Vivian Nanny dan Tri Sunarsih, 2011. Asuhan Kandungan Pada Kehamilan Fisiologis. Salemba Medika: Jakarta.
10. Vitaloka FSW. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ibu Hamil UK 29+3 Minggu G3P0AB2AH0 Dengan Resiko Tinggi Di Puskesmas Ngampilan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2017.
11. Purboningsih T. 2014 Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC Surakarta : fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta .
12. Reskiani NM,Balqis,Nurhayani .2016 Hubungan perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan antanetal care .
13. WHO Antanetal care for a positive pregnancy experience : World Health Organization ; 2016 Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F. (2010). Knowledge about obstetric danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopia Journal Health Science*, 20(1), 25–32.
14. Nugroho,T.(2010). Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kdokteran. Yogyakarta : Muha Medika
15. Mahardani.Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2011.